



**JPM**  
Jurnal Pengabdian Masyarakat

# Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.04 No.02(2025)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn : 2962-7334

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v4i2.2519>

---

## Mengenal Dunia Kampus, Menyiapkan Masa Depan Bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Dan SMA Negeri 5 Bukittinggi

Yofina Mulyati<sup>1</sup>, Sari Octavera<sup>2</sup>, Mellya Eka Yanti Fitri<sup>3</sup>, Alvin Alfian<sup>4</sup>, Yentisna<sup>5</sup>, Yeni Delroza<sup>6</sup>, Rita Sri Hasnita<sup>7</sup>, Prima Yulianti<sup>8</sup>, Nofri Yendra<sup>9</sup>, Tri Rahmad Rizki<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang

\*e-mail: [yofina2017@gmail.com](mailto:yofina2017@gmail.com), [yentisnayen@gmail.com](mailto:yentisnayen@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Mengetahui Dunia Kampus, Menyiapkan Masa Depan bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 5 Bukittinggi dilaksanakan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dunia kampus, sistem pendidikan tinggi, serta perencanaan masa depan pendidikan dan karier. Kegiatan ini diisi dengan penyampaian materi oleh dua orang narasumber yang membahas pengenalan dunia kampus, pilihan program studi, jalur masuk perguruan tinggi, perencanaan karier, serta informasi mengenai KIP Kuliah dan peluang beasiswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab, disertai evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan wawasan dan kesiapan siswa dalam merencanakan kelanjutan studi ke perguruan tinggi, sehingga kegiatan pengabdian ini dinilai berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi peserta.

**Kata Kunci:** Strategi, Program Studi, Beasiswa

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena tanpa pendidikan, kehidupan dunia tidak akan berjalan dengan baik. Pendidikan menjadi prioritas utama, sebab pendidikan yang berkualitas merupakan investasi berharga untuk masa depan. Sistem pendidikan yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang unggul. Semakin tinggi mutu pendidikan suatu negara, semakin maju pula negara tersebut. Sebaliknya, jika kualitas pendidikannya rendah, negara akan tertinggal. Melalui pendidikan, diharapkan lahir generasi yang cerdas, berakhlak mulia, berkarakter positif, serta memiliki kesadaran untuk hidup harmonis dan saling menghargai dalam keberagaman.

Pendidikan tinggi merupakan salah satu tahapan penting dalam perjalanan seseorang menuju masa depan yang lebih baik. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat sekolah menengah, para siswa dihadapkan pada pilihan antara melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi atau mencari kerja. Melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi menjadi dambaan banyak orang. Namun demikian tidak semua pelajar mampu mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Prof. Dr. R. Agus Sartono, MBA yang dilansir dari artikel detik.edu menyatakan bahwa setiap tahun ada sebanyak 3,7 juta pelajar yang lulus SMA, MA dan SMK, namun hanya sebanyak 1,8 juta orang yang bisa meneruskan kuliah ke perguruan tinggi. Angka ini memperlihatkan masih rendahnya keinginan atau kesempatan lulusan SMA/SMK sederajat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Rendahnya keinginan atau kesempatan lulusan SMA/SMK sederajat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi disebabkan oleh berbagai faktor antara lain faktor ekonomi, sosial dan psikologis. Dari sisi ekonomi, biaya kuliah yang tinggi masih menjadi penghalang utama, terutama bagi keluarga berpenghasilan rendah. Meskipun ada beasiswa seperti KIP Kuliah atau

Bidikmisi, tidak semua siswa mengetahui atau memenuhi syarat administratifnya. Selain itu tekanan ekonomi keluarga membuat banyak lulusan SMA/SMK yang langsung bekerja untuk membantu orang tua, terutama di sektor informal atau industri.

Menurut BPS, lebih dari 40% lulusan SMA/SMK memilih bekerja setelah lulus karena faktor ekonomi. Dan yang lebih fatal lagi adalah minimnya informasi yang dimiliki siswa terkait dunia perkuliahan dan peluang yang dapat mereka raih di masa depan. Banyak siswa tidak mendapat bimbingan karier atau sosialisasi kampus yang memadai. Mereka kurang paham manfaat jangka panjang pendidikan tinggi, tidak tahu jalur masuk perguruan tinggi (SNBP, SNBT, Mandiri, dll). Begitu juga dalam memilih program studi, jurusan serta perguruan tinggi yang akan menentukan karier dan masa depan mereka. Selain itu sebagian siswa merasa kuliah “tidak menjamin pekerjaan”, karena melihat banyak sarjana yang menganggur.

Menyikapi hal tersebut maka tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen bermaksud mengadakan road show ke sekolah-sekolah untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang kehidupan di dunia kampus, termasuk sistem perkuliahan, budaya akademik, serta peluang kerja. Ada dua sekolah yang dipilih tim sebagai sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yakni SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 5 Bukittinggi. SMA Negeri 4 Bukittinggi adalah sekolah negeri yang beralamat di Jl. Panorama Baru, Kelurahan Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan sedangkan SMA Negeri 5 beralamat di Jl. Dt. Mangkuto Ameh Kelurahan Garegeh, Koto Selayan, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

Tema yang diangkat adalah “Mengenal Dunia Kampus, Menyiapkan Masa Depan”. Kegiatan ini hadir sebagai sarana edukatif untuk membantu para siswa memahami lebih dalam mengenai kehidupan kampus, program studi, serta berbagai potensi dan peluang yang dapat diperoleh di perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai jenjang pendidikan tinggi, lingkungan akademik, serta persiapan yang perlu dilakukan agar siap menghadapi perubahan dari dunia sekolah ke dunia perkuliahan.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar di kalangan siswa agar mereka memiliki visi yang lebih terarah dalam merancang masa depan. Dengan mengenal dunia kampus sejak dini, diharapkan para siswa mampu menentukan pilihan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan cita-cita mereka, serta menjadi generasi muda yang siap bersaing di era global dan digital saat ini.

Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik antara pihak perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam upaya bersama menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan berkarakter.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa kelas XII SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 5 Bukittinggi mengenai dunia kampus dan pendidikan tinggi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan siswa kelas XII dalam merencanakan masa depan pendidikan dan karier?
3. Bagaimana kegiatan pengenalan dunia kampus dapat meningkatkan wawasan, motivasi, dan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
4. Sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat ini berkontribusi dalam membantu siswa mengambil keputusan terkait pilihan pendidikan setelah lulus SMA?

### **Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa kelas XII SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 5 Bukittinggi tentang dunia kampus serta membantu mereka dalam mempersiapkan dan merencanakan masa depan pendidikan dan karier setelah lulus dari sekolah menengah atas.

Adapun tujuan khusus dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa kelas XII mengenai dunia kampus dan sistem pendidikan tinggi.

2. Memberikan informasi kepada siswa tentang berbagai pilihan perguruan tinggi, program studi, dan jalur masuk perguruan tinggi.
3. Meningkatkan motivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
4. Membantu siswa dalam mengenali minat, bakat, dan potensi diri sebagai dasar dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier.
5. Mendorong kesiapan mental dan perencanaan siswa dalam menghadapi masa transisi dari jenjang SMA ke dunia kampus.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada siswa ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point agar presentasi lebih mudah dipahami dan penyampaian materi lebih menarik. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta terkait materi yang diberikan. Selama kegiatan berlangsung digunakan alat bantu multi media berupa laptop dan LCD Proyektor untuk memudahkan pemahaman peserta dan supaya kegiatan ceramah/sosialisasi tersebut berjalan efektif dan menjadi lebih menarik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Mengenal Dunia Kampus, Menyiapkan Masa Depan bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 5 Bukittinggi” telah dilaksanakan dengan baik pada hari Jumat, 17 Oktober 2025, selama satu hari. Kegiatan ini dilaksanakan di dua sekolah, yaitu SMA Negeri 4 Bukittinggi dan SMA Negeri 5 Bukittinggi, dengan peserta kegiatan adalah siswa kelas XII.

Kegiatan pengabdian pertama dilaksanakan di SMA Negeri 4 Bukittinggi yang berlokasi di Jl. Panorama Baru, Kelurahan Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan. Tim pengabdian diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi selama kurang lebih 90 menit, yaitu dari pukul 08.00 hingga 09.30 WIB. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di mushola sekolah dan diikuti oleh sebanyak 204 orang siswa kelas XII.

Setelah pelaksanaan kegiatan di SMA Negeri 4 Bukittinggi selesai, tim pengabdian melanjutkan kegiatan ke SMA Negeri 5 Bukittinggi yang berlokasi di jalan Dt. Mangkuto Ameh Kelurahan Garegeh, Koto Selayan, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Kegiatan di sekolah ini dilaksanakan pada pukul 10.30 hingga 12.00 WIB dan diikuti oleh 97 orang siswa kelas XII.

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

#### **1. Tahap Persiapan**

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 5 Bukittinggi terkait waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi pengenalan dunia kampus dan perencanaan masa depan pendidikan dan karier yang akan disampaikan oleh masing-masing narasumber.

#### **2. Tahap Pelaksanaan materi Narasumber**

Pada tahap ini, Narasumber 1 menyampaikan materi mengenai pengenalan dunia kampus dan sistem pendidikan tinggi. Materi meliputi jenis perguruan tinggi, jenjang pendidikan, sistem pembelajaran di perguruan tinggi, perbedaan antara dunia SMA dan perkuliahan, serta jalur masuk perguruan tinggi. Penyampaian dilakukan secara informatif dan interaktif agar siswa memahami gambaran umum kehidupan kampus.

#### **3. Tahap Pelaksanaan Materi Narasumber 2**

Selanjutnya, Narasumber 2 menyampaikan materi tentang perencanaan masa depan pendidikan dan karier. Materi difokuskan pada pengenalan minat dan bakat, keterkaitan pilihan program studi dengan peluang karier, serta kesiapan mental siswa dalam menghadapi dunia

kampus. Pada tahap ini juga diberikan motivasi kepada siswa agar mampu menentukan arah pendidikan secara lebih terencana.

#### **4. Tahap Informasi Beasiswa dan KIP Kuliah**

Pada tahap ini, disampaikan informasi mengenai KIP Kuliah serta berbagai peluang beasiswa yang tersedia, termasuk strategi untuk memperoleh beasiswa tersebut. Tahap ini bertujuan untuk membuka akses dan kesempatan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### **5. Tahap Diskusi dan Evaluasi**

Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara siswa dan narasumber, serta penegasan kembali materi yang telah disampaikan. Tahap ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap dunia kampus dan perencanaan masa depan pendidikan.. Untuk meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam kegiatan diskusi, panitia menyediakan door prize bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar

Sebelum kegiatan pengabdian ditutup, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan sekaligus mengukur tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi. Indikator keberhasilan kegiatan ditetapkan apabila minimal 80% peserta menunjukkan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh bahwa lebih dari 60% peserta telah memahami berbagai jenis program studi di perguruan tinggi, mengetahui persyaratan yang perlu dipersiapkan sejak dini untuk memperoleh beasiswa KIP Kuliah, serta memahami strategi dan kiat-kiat dalam memperoleh beasiswa ketika melanjutkan studi di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kemudian ditutup dengan penyerahan kenang-kenangan serta sesi foto bersama dengan pihak sekolah dan siswa peserta kegiatan.

### **Pembahasan**

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa ketika memasuki kelas XII SMA/ sederajat adalah kebingungan dalam menentukan pilihan program studi di perguruan tinggi. Kondisi ini menyebabkan tidak sedikit mahasiswa yang merasa salah dalam memilih program studi, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Kesalahan dalam memilih program studi umumnya disebabkan oleh kurangnya persiapan dan informasi sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang memengaruhi kesalahan dalam pemilihan program studi, antara lain tidak tersedianya program studi yang sesuai dengan minat di perguruan tinggi yang dipilih, pengaruh pilihan orang tua, serta ketidaklulusan pada program studi yang diinginkan. Di sisi lain, sebagian siswa cenderung memilih program studi yang dianggap populer atau memiliki prospek kerja yang luas, seperti kedokteran, ekonomi, hukum, dan akuntansi, meskipun program studi tersebut tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Bahkan, tidak sedikit siswa yang memilih program studi hanya karena mengikuti pilihan teman sebaya.

Permasalahan tersebut sebenarnya dapat diminimalkan apabila siswa sekolah menengah telah dibekali pengetahuan dan pemahaman yang memadai terkait strategi pemilihan program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan akademik mereka. Ketepatan dalam memilih program studi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan studi dan karier di masa depan. Selain permasalahan pemilihan program studi, kendala biaya juga menjadi faktor utama yang menghambat keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Informasi mengenai peluang dan mekanisme beasiswa yang tersedia di perguruan tinggi juga masih relatif terbatas di kalangan siswa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi perguruan tinggi ini memperoleh sambutan yang baik dan respons positif dari pihak SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 5 Bukittinggi. Respons positif juga ditunjukkan oleh para siswa peserta kegiatan yang terlihat antusias mengikuti kegiatan serta aktif mengajukan berbagai pertanyaan terkait program studi dan peluang beasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme peserta tergolong tinggi, yang ditunjukkan oleh tingkat kehadiran siswa serta keaktifan mereka selama kegiatan berlangsung. Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan juga tergolong baik, demikian pula kemampuan tim pengabdian dalam menyajikan materi dan memfasilitasi diskusi.

Materi sosialisasi dan diskusi yang disampaikan, yaitu mengenai strategi pemilihan program studi di perguruan tinggi serta strategi memperoleh beasiswa, dinilai relevan dengan kebutuhan siswa kelas XII SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 5 Bukittinggi. Hal ini mengingat banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan program studi yang sesuai dengan minat dan kompetensi, serta keterbatasan biaya yang menjadi penghambat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## **Saran**

Diharapkan kegiatan pengabdian serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan serta melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas. Selain itu, sosialisasi mengenai perguruan tinggi, pemilihan program studi, dan peluang beasiswa sebaiknya sudah diberikan sejak siswa berada di kelas X dan XI. Dengan demikian, pihak sekolah dan siswa dapat lebih dini mengidentifikasi minat, bakat, dan kemampuan siswa, sehingga ketika menyelesaikan pendidikan menengah, siswa telah memiliki perencanaan dan keputusan yang lebih matang terkait pilihan program studi di perguruan tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dahani, Sri Muliati Abdullah (2020), Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Mahasiswa, SEMNAS LPPM, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Dataindonesia.id , Badan Pusat Statistik (BPS), (2023), Jumlah Murid di Indonesia Pada tahun ajaran 2022/2023
- Detik.edu, <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5623865/setiap-tahun-3-7-juta-pelajar-lulus-sma-hanya-1-8-juta-yang-bisa-kuliah>
- Kemendikbud Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan, (2016), "Panduan Operasional Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)", Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud Ditjen Dikdasmen Direktorat Pembinaan SMK, (2016), "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK", Jakarta: Direktorat Pembinaan sekolah SMK.
- Linda Mey Lestari, Hadi Muridan (2020), Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kepribadian, Jurnal Cermin, Vol 1 No 1
- Minarti Rahayu, (2013) "Tips Memilih Jurusan Berdasarkan Bakat Dan Minat"  
<http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-bakat-dan-minat-html?m=1> (diakses pada tanggal 15 Desember 2023)
- Rika Devianti, Mardiah, Dina Liana, Martina Napratilora, Faridatul Munawaroh, Hendro Lisa, (2021) Sosialisasi Pemilihan Karir di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Reteh, Jurnal Abdimasy
- Zubaedi, 2000. Pendidikan Berbasis Masyarakat. Pustaka Pelajar, Jakarta  
<https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/ada-4419-juta-murid-di-indonesia-pada-20222023>,"Ada 44,19 Juta Murid di Indonesia pada 2022/2023".

# DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI

